

Manajemen Pelayanan Administrasi di Dayah Modern Arun Kota Lhokseumawe

Andika Saputra

Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe

ABSTRAK

Manajemen pelayanan administrasi Dayah merupakan bentuk kerja sama personel pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Masalah yang diteliti dalam Penelitian ini adalah manajemen pelayanan administrasi Dayah Arun. Bagaimana perencanaan pelayanan administrasi Dayah modern Arun. Bagaimana pelaksanaan pelayanan administrasi di Dayah modern Arun. Bagaimana hasil pelayanan administrasi Dayah modern Arun. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen pelayanan administrasi. Tujuan penelitian adalah Untuk menjelaskan tentang pelayanan manajemen administrasi Dayah modern Arun. Untuk mendeskripsikan tentang administrasi dayah modern Arun. Untuk menjelaskan tentang hasil pelayanan manajemen administrasi. Untuk menjelaskan tentang kendala yang dihadapi dalam menerapkan. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah santri Dayah Modern Arun, bagian administrasi Dayah Arun, orangtua santri, ketua Yayasan Dayah modern Arun, beberapa guru Dayah Arun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan permasalahan, tujuan dan teknik pengumpulan data di atas maka mendapatkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh Dayah modern Arun memberikan dampak kemuslahatan dan yang lebih baik dan cepat dalam manajemen pelayanannya, baik pelayanan administrasi atau pelayanan keuangan dan pembelajaran. memiliki beberapa kendala di antaranya ialah kurang data, kurang komunikasi antara administrasi dengan wali santri maka dapat disimpulkan ada dua factor yang menjadikan pelayanan administrasi lebih baik *pertama*, bagian administrasi harus memiliki data yang kuat dan lengkap yang *kedua*, setiap wali dan santri harus menjadikan prinsip jujur dan disiplin dalam mentransfer uang bulanan dan bagian Administrasi juga harus mengecek setiap minggu dan bulan tentang pelayanan dan kelengkapan Administrasinya.

Kata Kunci: Administrasi Pesantren, Dayah Modern, Manajemen Dayah

ABSTRACT

The problems in this research is Management of administration Services at Dayah modern Arun. (1). There was the were four reseah in this research They administration services at Dayah modern Arun. What are the obstacles faced in implementation "management of administration Services". The method in this research was qualitative research method with descriptive qualitative approach. Subjects in this study are *santri* Dayah Modern Arun, Modern Dayah Arun administrators, parents of *santri*, chairman of the Artificial Dayah Arun Foundation, some teachers af Dayah Arun. Data collection techniques in this study are observation, interview, and documentation. Based on the problems, objectives and techniques of data collection above then get the results of this reseach were as follows: First, the planning of administrative services performed by Modern Dayah Arun gave impact on and better and faster. Second Implementation of administrative services in modern Dayah Arun become more orderly, guardian students directly to the Islamic bank to pay off all administrative needs after the transaction in the Islamic that has been in the new guardian *santri* goto the Dayah administration to submit a payment prave of evidence and the third result of the administration of Dayah Modern Arun, had been better with the presence of Islamic in the Dayah environment but the serce were some satisfy and insatisty at ather coses it was fornd that means of mutual benchmarking the four obstacles encountered in applying the management of administrative services in modern Dayah Arun has several obstacles among which is less data, less communication between administrator with the *santri* guardian. it can be concluded that ware two factors that make the administrative service better first the administration must have a strong and complete data of the second each guardian and *santri* must make the principle of honest and discipline in depositing monthly money and the administrators also have to check every week and manth about service and completeness of administration.

Keywords: Dayah, Modern Pesantren, Pesantren Administration, Pesantren Based Management.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah membaik bila di lihat dari sisi pendidikan yang berbasis teknologi dan imformatika dari segi mutu dan kualitasnya sudah mulai menyentuh. Pada dasarnya, manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara *ekstrim* dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Menurut Harbani pelayanan pada

dasarnya dapat diartikan sebagai “aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan”. Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan karena secara empiris pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Dayah Modern Arun ialah salah satu Dayah yang maju dan dikenal oleh masyarakat Aceh khususnya dikalangan menengah ke atas bukan kalangan masyarakat menengah kebawah. Mengenai dengan pelayanan administrasi ini masih kurang kalau dilihat dari segi pelayanannya misalnya pelayanan mengenai administrasi surat menyurat; masih kurangnya fasilitas dalam proses belajar mengajar; kurangnya efektif laboratorium yang digunakan oleh siswa.

Dari gambaran secara umum di atas maka penulis dapat terlihat masalah yang muncul di Dayah modern Arun adalah tentang pelayanan administrasi, karena itu peneliti ingin menelusuri manajemen pelayanan administrasi yang ada di Dayah modern Arun kepada Stakeholder. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menjelaskan tentang pelayanan manajemen administrasi Dayah modern Arun, untuk mendeskripsikan tentang administrasi Dayah Modern Arun, untuk menjelaskan tentang hasil pelayanan manajemen administrasi.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan Jenis pendekatan dalam tesis ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2009:4) pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Hadi (2005:14), kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, Hadi dalam bukunya juga mengungkapkan bahwa kualitatif adalah teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Sukmadinata (2019:72) menyatakan penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan

gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Dari penjelasan beberapa pakar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan objek atau fenomena yang diteliti secara alami. Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan manajemen pelayanan administrasi Dayah modern Arun serta hambatan-hambatan yang dihadapi secara jelas dan rinci.

LANDASAN TEORETIS

Konsep Manajemen

Istilah “manajemen” yang digunakan ini berasal dari istilah bahasa Inggris “management” Di Indonesia hingga kini belum ada keseragaman dalam menterjemahkan istilah manajemen kedalam bahasa Indonesia. Syaiful Sagala (2017:153) menyatakan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Seperti mengatur mengelola, merancang inilah penerjemahan manajemen secara umum. Makna manajemen berasal dari Amerika serikat, latar belakangnya ketika itu masyarakat mempertanyakan tentang relevansi dan korelasi pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dengan tuntutan peserta didik untuk terjun ke dunia usaha dan sekolah dianggap tidak mampu memberikan hasil konteks kehidupan ekonomi kompetitif secara global.

Muhaumin, Suti’ah dan Prabowo (2002:2) Menyatakan bahwa sistem pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan pada suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang maupun suatu instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan pada masyarakat yang mempunyai kepentingan dalam organisasi itu dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan dari pengertian di atas tersirat bahwa suatu pelayanan pada dasarnya melibatkan dua pihak yang saling berhubungan yaitu organisasi pemberi pelayanan disatu pihak dan masyarakat sebagai penerima pelayanan dipihak lainnya. Jika organisasi mampu memberikan pelayanan yang optimal dan memenuhi tuntutan dari masyarakat, maka dapat dikatakan organisasi tersebut telah mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasa dikenal dengan ilmu ekonomi yang memfokuskan pada profil (keuntungan) dalam komoditas komersil.

Seluruh institusi yang ada perlu melaksanakan secara baik tugas dan fungsinya, agar secara maksimal mendukung pencapaian tujuan, pelaksanaan pelayanan administrasi pada kantor dinas dapat dilakukan melalui penataan sistem manajemen serta harus mengadakan pembinaan kelembagaan yang memungkinkan terciptanya iklim kondusif dan pelayanan yang berkualitas.

Pembinaan kelembagaan merupakan suatu prospektif dalam merencanakan dan mengarahkan perubahan dalam suatu organisasi. Langkah pembinaan tersebut diperlukan oleh lembaga institusi dikarenakan tingkat kepuasan yang diterima oleh pengguna layanan tentunya akan terus berubah seiring dengan baiknya tingkat pelayanan. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pelayanan diperlukan upaya yang sungguh-sungguh agar diharapkan dapat tercapai. Kondisi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik jika setiap pegawai pada memiliki komitmen, dan motivasi tinggi dalam melaksanakan tugas.

Dalam konteks ini setiap pegawai dituntut bekerja maksimal sesuai dengan potensi dan bidang tugas masing-masing. Sekalipun demikian dalam posisinya sebagai salah satu pendukung tinggi rendahnya mutu pelayanan di daerah, pegawai hadapkan pada berbagai masalah. Salah satu persoalan yang terjadi adalah terkait dengan pelayanan administrasi yang belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya keluhan yang disampaikan oleh masyarakat kepada aparat pemerintah dalam merevisi manajemen negara menjadi lebih terarah sesuai dengan UUD yang telah ditetapkan.

Kondisi yang ditemukan menunjukkan bahwa pelayanan administrasi belum efektif artinya belum mampu memperbaiki sistem dan mekanisme penyelenggaraan pelayanan administrasi aktifitasnya lebih cepati. Terkait dengan lambatnya sistem pelayanan dikarenakan masalah pegawai, lambatnya penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat, sebagian pegawai belum menguasai teknologi dalam hal pengoperasian komputer, lambatnya proses, dan fasilitas pelayanan yang masih kurang dan sebagainya adalah merupakan fenomena yang kerap kali mewarnai proses hubungan antara pemerintah dan masyarakat berkaitan dengan sistem pelayanan. Hal ini memberi isyarat bahwa kajian dan analisis masalah pelayanan administrasi merupakan salah satu fenomena penting, relevan dan aktual untuk diteliti.

Martin dan Nurhattati (2016:7) menyatakan manajemen adalah seperangkat kemampuan organisasi khusus untuk memberikan hasil kepada pelanggan dalam bentuk layanan baik secara sarana dan prasarana yang memadai yang sesuai dengan keinginannya, maka pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu lembaga juga harus di perhatikan secara manajemen yang teratur. “Kemampuan Khusus Organisasi” ini meliputi proses, kegiatan, fungsi dan peran yang menggunakan penyedia layanan dalam memberikan layanan kepada pelanggan mereka, serta kemampuan untuk membangun struktur organisasi yang cocok, mengelola pengetahuan dan memahami bagaimana memfasilitasi hasil yang menciptakan nilai. Meskipun tidak ada definisi tunggal profesi, profesi diterima secara luas bahwa kata profesi berlaku di mana sekelompok orang berbagi standar umum dan disiplin berdasarkan tingkat tinggi pengetahuan dan keterampilan, yang diperoleh dari skema pendidikan terorganisir didukung oleh pelatihan melalui pengalaman dan diukur dan diakui melalui kualifikasi formal. Selain itu, profesi berusaha untuk menggunakan pengaruhnya melalui pengembangan pedoman praktik yang baik dan saran dalam rangka meningkatkan standar kinerja di bidang yang diberikan.

Tujuan dan Manfaat Manajemen

Manajemen ialah untuk mengatur dan mengelola lembaga menjadi lebih struktur dan tertata sesuai dengan layaknya sebuah lembaga yang memiliki kredibilitas yang populer di mata masyarakat dan lingkungannya manajemen bertujuan untuk memajemenkan keuangan negara atau lembaga tertentu seperti perkantoran ataupun lembaga pendidikan. Maka ada beberapa pelayanan di antaranya ialah:

Umam (2014:271) menyatakan tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus pelayanan kepada pelanggan. Pelayanan prima dalam sektor publik didasarkan pada aksioma bahwa “Pelayanan adalah pemberdayaan”. Pelayanan pada sektor bisnis berorientasi profit, sedangkan pelayanan prima pada sektor publik bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat secara sangat baik atau terbaik, ada yang namanya pelayanan terpadu yaitu pelayanan yang bersifat pemerintahan yang memiliki semua otoritas yang diperlukan untuk memberi berbagai perizinan.

Sutopo dan Suryanto (2003:25) menyatakan perbaikan pelayanan sektor publik merupakan kebutuhan yang mendesak sebagai kunci keberhasilan reformasi administrasi negara. Pelayanan prima bertujuan memberdayakan

masyarakat, bukan memperdayakan atau membebani, sehingga akan meningkatkan kepercayaan (*trust*) terhadap pemerintah. Kepercayaan adalah modal bagi kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan.

Pelayanan prima akan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat sebagai pelanggan dan sebagai acuan pengembangan penyusunan standar pelayanan. Penyedia layanan, pelanggan atau *stakeholder* dalam kegiatan pelayanan akan memiliki acuan tentang bentuk, alasan, waktu, tempat dan proses yang seharusnya disediakan secara sederhana, pelayanan prima adalah suatu pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dengan kata lain, pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas. Pelayanan yang memenuhi standar kualitas adalah suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan atau masyarakat. Dalam pelayanan prima terdapat dua elemen yang saling berkaitan,

Maka dapat di simpulkan bahwa manajemen pelayanan atau pelayanan dalam administrasi itu sangat berperan gunanya ialah untuk mengatur dan mencukupi supaya lebih memudahkan seseorang dalam menjalankan manajemen pelayanan secara sehat dan teratur sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen dalam hal pelayanan yang lebih bijak yang sudah diatur oleh kementerian agama sesuai dengan UUD yang ditetapkan tahun 2009 tentang kebijakan dan bekerja dengan maksimal artinya berkerja dengan menghasilkan mutu yang lebih baik dan fleksibel bagi semua kalangan yang ada di indonesia dalam melayani tentu saja perlu skill dan teknik yang bagus.

Adapun adalah bagian dari pemasaran yang memfokuskan perhatian terhadap produksi tenaga kerja dalam suatu organisasi. Rukmana (2012:103) menyatakan manajemen administrasi, bertugas memberikan informasi layanan dalam bidang administrasi untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan memberi dampak kelancaran pada bidang lainnya. Ada beberapa manajemen yang diperlukan manusia pada dasarnya ada dua jenis yaitu layanan fisik yang bersifat pribadi sebagai manusia, pelayanan administrasi yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi (organisasi masa atau organisasi negara).

Pelayanan merupakan suatu proses yang menghasilkan produk berupa pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, yang dibedakan menjadi tiga macam:

- a. *Core service*. Pelayanan merupakan produk utama dari sebuah organisasi atau perusahaan. Misalnya hotel atau perusahaan penerbangan yang menawarkan jasa sebagai produk usahanya.
- b. *Facilitating service*. Fasilitas layanan tambahan kepada pelanggan. Misalnya fasilitas check-in dalam penerbangan.
- c. *Supporting service*. Pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelanggan atau untuk membedakan dari pesaing. Misalnya restoran bergensi yang bertempat disuatu hotel.
- d. Pelayanan prima mempunyai peran penting dalam bisnis baik dari sisi pelanggan internal maupun pelanggan eksternal, karena sangat berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan kepada organisasi atau perusahaan. Demikian juga jika pelayanan prima ini dilakukan oleh pihak non komersial atau pemerintah.

Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam proses mengelola pendidikan, fungsi pokok manajemen pendidikan sangat diperlukan, supaya proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi pokok manajemen pendidikan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan fungsi pertama yang sangat penting dalam manajemen. Dari perencanaan akan menentukan fungsi-fungsi manajemen yang lain. Dapat dikatakan bahwa fungsi perencanaan merupakan fungsi pengarah bagi fungsi manajemen yang lainnya.

Perencanaan merupakan aktifitas memilih, menentukan, dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat asumsi mengenai mana yang akan datang yang dianggap penting untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan dari beberapa alternatif yang kemudian diputuskan.

Adapun menurut Hasibuan (2009:17) menyatakan pentingnya perencanaan (1) tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada tujuan yang akan dicapai; (2) tanpa perencanaan dan rencana tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan; (3) rencana adalah dasar pengendalian, tanpa ada rencana perencanaan tidak dapat dilakukan; (4) tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada keputusan dan proses manajemen pun tidak ada.

Jika dihubungkan dengan pendidikan, perencanaan adalah fungsi pertama dan utama dalam manajemen pendidikan yang merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan-tindakan

yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Eko (15:30) menyatakan perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan yang efektif dan efisien agar pendidikan itu lebih bermutu dan efisien sesuai kebutuhan dan tujuan para murid serta masyarakat. Ridwan Dan Akdon (2010:10) mengemukakan lima ciri perencanaan pendidikan sebagai petunjuk perencanaan yang baik dan tepat:

1. Perencanaan pendidikan harus berpandangan jangka panjang
2. Perencanaan pendidikan harus terinci
3. Perencanaan pendidikan harus diintegrasikan dengan rencana ekonomi yang lebih luas dan perkembangan masyarakat.
4. Perencanaan pendidikan harus merupakan suatu bagian integral pengelolaan pendidikan.
5. Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan bagian kualitatif, karena perkembangan pendidikan bukan perluasan secara kuantitatif saja.

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian. Fungsi pengorganisasian sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan. Pengorganisasian sering berhubungan dengan organisasi. *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan, sehingga hubungan yang satu dengan yang lainnya saling terkait, sedangkan organisasi diartikan sebagai gambaran tentang pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengorganisasian merupakan pengatur seluruh sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Fungsi ketiga adalah pelaksanaan atau *actuating*, yaitu fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Dalam pelaksanaan tidak dapat dilepaskan dari fungsi manajer sebagai pemimpin, maka diperlukan sebuah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses kegiatan kelompok dalam upaya menyusun dan mencapai tujuan. Fungsi *keempat* adalah pengawasan. Pengawasan merupakan salah satu kunci akan keberhasilan dalam keseluruhan proses pendidikan. Pengawasan merupakan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan. Tujuannya adaah untuk menentukan harapan-harapan yang nyata dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap segala penyimpangan yang terjadi. Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimana pun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) menetapkan standar pelaksanaan (2) pengukuran pelaksanaan

dibandingkan dengan standar (3) menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dan standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelayanan Administrasi Dayah Moder Arun

Pelayanan administrasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh pimpinan Dayah sebagai penyelenggara Dayah terhadap masyarakat guna memenuhi kebutuhan dari pada orangtua santri, guru dan santri Dayah itu sendiri dan memiliki tujuan untuk kesejahteraan santri Dayah modern arun dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, pelayanan administrasi di Dayah modern arun sudah sangat baik para santriwan dan santri wati tidak lagi antri-antrian dalam pengurusan surat izin sakit atau surat keterangan lulus di karenakan pelayanan administrasi Dayah arun tidak lagi berpusat pada petugas tata usaha tetapi sudah di bagi menjadi dua, pertama melalui akademik untuk keperluan surat menyurat kalau pembayaran SPP, Osim, uang buku dan uang bulanan langsung ke Bank yang ada di lingkungan Dayah modern Arun.

Menurut Yusuf (2018:23) menyatakan perencanaan pelayanan administrasi Dayah modern Arun ialah perencanaan yang dilakukan untuk mengenalkan program Dayah, lingkungan Dayah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri santri agar kondusif bagi proses pembelajaran lebih lanjut sesuai dengan tujuan pendidikan Dayah sudah memiliki akreditasi A, pengenalan dilakukan pada awal permulaan santri masuk memondok yaitu pada semester pertama agar waktunya lebih panjang dalam pembahasan dan pengenalannya.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Yacob (2018:780) menyatakan pelayanan akademik ialah memastikan nama-nama yang sudah mendaftar ulang agar dapat di ketahui berapa yang masuk dan berapa yang keluar (menjadi Alumni) jika semua santri sudah mendaftar ulang maka pihak Dayah bisa memanfaatkan waktu yang tersisa untuk menata asrama dan tempat belajar yang nyaman untuk belajara agar terkaver apa yang akan di inginkan maka pihak administrasi harus teliti dalam melayani santri seperti saat pendaftaranya ulang ke Bank Syari'ah, saat penyerahan slip pembayaran SPP, surat menyurat dan pengurusan Osim, semuanya perlu di tata dengan di siplin agar pelayanan bisa tersalur dengan rata dan tertib sesuai yang di inginkan oleh pihak lembaga.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Nurhafidah (2017:24) bahwa pelayanan administrasi Dayah Modern Arun sudah sangat baik dan lancar,

disiplin, tertib dalam pelayanan gaji guru Dayah Modern Arun setiap bulannya di Transfer kerekning masing-masing guru, pembayaran SPP dilakukan dari pertama masuk dan setiap penggantian semester, tempat atau asrama peminapan santri kurang lebih sekita 90 asrama yang digunakan dan ruang belajar ada 100 ruangan yang di gunakan begitu juga yang dipelajari adalah kitab Al-Quran seperti tafiz dan kitab kuning *matan takrib, bajuri, i'anutul Thalibin* dan lainnya dan direncanakan santri mencapai kuota yang telah ditentukan dalam rapat akhir semester di ruang rapat Dayah Modern Arun. Menurut hasil pegamatan peneliti berdasarkan temuan dan dokumentasi yang peneliti benar bahwa pelayanan administrasi Dayah Modern Arun sudah sangat baik siswa tidak harus menunggu dalam pengurusan surat menyurat dan hal-hal lainnya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh wali santri Jannah (2017:8) bahwa pelayanan administrasi sudah sangat baik dalam melayani setiap transaksi dengan cepat tanpa di tunda-tunda langsung di peroses sesuai permintaan orangtua santri, pelayanannya juga sopan dan satun saat melayani dan menegur dsetiap kesalahan yang di lakukan oleh wali santri misalnya dalam hal pembayaran SPP, ada yang salah isi slipnya makan di beritahukan dengan sopan.

Hal yang senada juga di sampaikan oleh Haiqal (2017:89) santri Dayah Modern menyatakan bahwa Dayah Modern Arun bahwa pelayanan administrasi sudah sangat baik dalam melayani setiap kebutuhan santri Dayah seperti memberi tahu siapa saja yang menunggu uang bulan harap dilunasi jika tidak maka pihak dayah tidak akan memperbolehkan mengitu ujian semester. Hal yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas bahawa pelayanan administrasi Dayah sudah sangat baik dilihat dari setiap dikarenakan jam kerja para pelayanan administrasi Dayah Arun selalu disiplin dalam bertuga setiap hari kerjanya jam 8:00 sudah berada di ruangnya dan siap untuk bekerja.

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelayanan administrasi Dayah Modern arun sangat baik dalam melayani setiap kebutuhan santri dan guru dayah demi lancarnya proses belajar mengajar dengan baik, proses yang dilakukan oleh pihak pelayanan administrasi ialah menjaga kestabilan dan kelancara setiap apa yang sedang di kerjakan agar membuahi hasil nantinya maka kedisiplinan dan professional dalam bekerja sangat penting bagi peningkatan pelayanan yang baik agar lancar setiap program yang sedang berjalan di Dayah Modern Arun.

Kurikulum merupakan panduan pembelajaran pada lembaga pendidikan yang terencana dan terarah yang disusun melalui proses

rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang sistematis dibawah pengawasan lembaga pendidikan agar pendidikan dapat terus memiliki minat untuk belajar sebagai bagian dari kompetensi sosial pribadi.

Yacob (2017:76) menyatakan Dayah telah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, baik yang ada di pulau Jawa maupun di luar negeri. Tujuan menjalin kerja sama agar lebih baik, baik tentang kurikulum dayah atau tentang metode-metode yang digunakan, dayah agar mengetahui secara lebih dekat tentang proses pembelajaran yang dijalankan lembaga luar tersebut (Ritonga, 2018). Hal ini terlihat pada kurikulum umum, dan buku-buku bahan ajar yang mereka gunakan, sehingga terjadi perpaduan kurikulum yang sesuai dengan keinginan lembaga dayah pada dasarnya.

Menurut pengamatan peneliti tentang kurikulum Dayah Modern Arun sudah tertata dengan rapi artinya sudah bisa dikatakan kurikulum berbasis karakter yang sesuai dengan ketentuan dayah dan sekolah yang ada di Dayah Modern Arun.

Demikian juga wawancara dengan Nurhafidah (2017:89) menyatakan kurikulum Dayah digunakan dalam menyukseskan pembelajaran Dayah yang berkualitas di Daerah dan provinsi yang saat ini dikenal mutu pendidikan dayah yang memenuhi standar nasional. Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak Zulfikar (2017:78) menyatakan administrasi kurikulum Dayah modern arun efektif dan sesuai dengan panduan kinerja dan tunjangan yang di dapatkan oleh karyawan Dayah Modern Arun, senada juga disampaikan Departemen Agama dalam rangka peninjauan lampangan yang dilakukan dalam setiap akhir tahunnya.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh komite (2017:89) menyatakan bahwa Dayah modern Arun tentang kurikulum yang sedang berjalan saat ini senada juga di katakan bahwa kurikulum dayah modern arun sudah lebih efektif dan valid baik tentang mata pelajaran ataupun alokasi waktu yang sudah di tentukan dalam rapat secara bersama-sama. Maka menurut hasil pengamatan peneliti administrasi kurikulum sudah mendapat peringkat yang baik di Departemen agama dan menurut data-data yang peneliti dapatkan maka kurikulum Dayah Modern Arun sudah menjadi lebih efektif dan sesuai dengan keperluan dan keinginan masyarakat dalam mencerdaskan anak-anak dengan memondok di Dayah Modern Arun, maka kelak nanti akan menjadi pemuda yang memiliki intelektual yang cerdas sebagai penerus bangsa dan agama untuk yang akan datang. Maka barulah bisa diakui ilmu pendidikan itu penunjang dalam segala bidang kehidupan kita sebagai manusia yang selalu merasa tidak cukup dengan sedikit tapi hanyasanya ingin mendapatkan hal

yang lebih banyak di karenakan setiap manusia memiliki keinginan masing dan cipta-cipta yang berbeda dalam segala bentuk hal termasuk memperkaya materi dalam kurikulum dan penentuan.

Senada juga di sampaikan oleh Yusuf (2017:67) bahwa peningkatan kualitas pendidikan Dayah Modern Arun tidak terlepas dari pihak pendiri yang pada awalnya sangat responsif terhadap kualitas pendidikan saat ini, banyak diantara lulusan Dayah Modern Arun keluar daerah, untuk melanjutkan pendidikannya diantara pasantren Gontor dan Nirboyo, Mudi Mesra Samalanga tidak ada yang kurang diterima oleh masyarakat disebabkan kompetensi para lulusan sangat memuaskan. Perlu dipahami juga, tidak mudah untuk masuk dan mengikuti tes di Dayah Arun, tahapan-tahapan tes tersebut memang terlihat sulit, namun memiliki tujuan kedepannya, tes tersebut diawali dengan kemampuan dasar ke Islaman, bahasa Arab dan Inggris, hapalan alquran, dan termasuk juga kemampuan membaca Alquran. Pada saat mengikuti tes masuk, tidak semuanya lulus, karena dalam tahapan penyaringan dibutuhkan calon peserta didik yang telah memiliki dasar-dasar agama, sehingga akan mempermudah nantinya pada saat melanjutkan studi di Dayah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Dayah modern Arun tentang perencanaan kurikulum yang di tetapkan di Dayah modern Arun yang sudah berjalan selama ini sudah berjalan dengan baik tampak kendala dan hambatan sedikit pun di karenakan pihak ayah untuk merancang sebuah kurikulum terutama sekali di buat seminar kurikulum lalu di buat workshop kurikulum setelah itu baru di programkan dengan baik dan sesuai ke kebutuhan dan yang sudah ada dan kurikulum yang belaku sama dengan kurikulum yang ada di Dayah-Dayah Modern yang ada di pulau jawa. Pelayanan Dayah sudah jauh lebih baik dan terkontrol oleh setiap keperluan yang dibutuhkan oleh wali santri dan guru-guru Dayah dalam mengedepan manajemen pendidikan Dayah yang standard Nasional secara manajemen dan pengelola pelayanannya oleh karena itu pendidikan Dayah moder dalam peningkatannya sudah sangat baik dan ekspres, namun demikian pendidikan dan pelayanan administrasi yang baik adalah menjadi suatu penunjang sebuah lembaga yang aktif dan efektif sesuai dengan manajemen pelayanannya. Pelayanan administrasi Dayah modern Arun sudah sangat mantap sesuai kedisiplinan yang di miliki oleh lembaga diantaranya ialah (1) pelayanan administrasi; (2) pelayanan kesiswaan; (3) pelayanan kurikulum; dan (4)

pelayanan saspras. Lembaga adalah cermin seseorang dalam melanjutkan pendidikan, jadi oleh karena itu setiap lembaga harus memiliki manajemen dan administrasi yang aktif dan efektif berdasarkan peraturan pemerintah kementerian dalam Negeri. Dalam memahami pelayanan administrasi Dayah perlu menggunakan nalar yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sondang P Siagian. 2010. *Teori Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta Jakarta.
- Husaini Usman. 2013. *Manajemen, teori, praktik dan riset Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Pustaka Setia.
- Daryanto. 2014. *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Buku Profil Dayah YAPENA Arun, Tahun 20013/2014
- Syaiful Sagala. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.
- Husaini Usman. 2013. *Manajemen, teori, praktik dan riset Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Pustaka Setia.
- Daryanto. 2014. *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Syaiful Sagala. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.
- Hasibuan, 2009. *Manajemen Dasar pengertian Dan Masalah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Widodo Suparno Eko. 2015. *Manajemen SDM*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo. 2002. *Manajemen Pendidikan dan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*, Jakarta Kencana Prenada.
- Martin dan Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ritonga, Muhammad Arifin. 2018. *Pembinaan Kerjasama Antara Pesantren Darul Amin Aceh Tenggara dengan Pemerintah dan Masyarakat Umum*, IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan.
- Widjaya A, W. 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Bina aksara, Jakarta.
- Khaerul Umam. 2014. *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Pustaka Setia.